

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang dilaksanakan di kabupaten Kulon Progo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mesin penanam padi memiliki keunggulan secara teknis maupun ekonomis dengan tingkat penggunaan dalam taraf uji coba, yaitu sebanyak 81%.
2. Masyarakat merespon baik terhadap teknologi mekanisasi mesin penanam padi dengan respon menguntungkan yaitu sebanyak 89 %.
3. Permasalahan yang dihadapi pada saat ini terkait implementasi penggunaan mesin penanam padi adalah: (1) Tanah terlalu berlumpur sehingga mesin tidak bisa jalan., (2).Tenaga operator belum terampil (3). Penyemaian sulit dan membutuhkan dapok yang banyak.(4). Tenaga kerja masih banyak serta rasa sosial masyarakat terhadap lingkungan masih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan saran:

1. Penerapan teknologi mesin penanam padi yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan.
2. Petani perlu menjalin hubungan dan kerjasama dengan berbagai pihak terkait dengan pengembangan mesin penanam padi, yaitu kelompok tani, penyuluh, pemerintah, dan perguruan tinggi dengan cara diskusi mengetahui permasalahan di tingkat kelompok tani sehingga dapat diperoleh solusi.
3. Hendaknya Dinas Pertanian Kabupaten Kulon Progo terutama bagian mekanisasi pertanian terus melakukan pemantauan, pendampingan dan memotivasi petani supaya terus menerapkan mesin penanam padi pada budidaya tanaman padi.
4. Upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan kendala mesin penanam padi perlu melakukan modifikasi alat agar dapat digunakan di berbagai medan.
5. Diharapkan ada yang melakukan penelitian lanjut tentang pemanfaatan mesin penanam padi terkait adopsi dan inovasi teknologi pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1995. *Budidaya Tanaman Padi*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Agung, H. 2011. *Penelitian Keteknikan Pertanian untuk Kesepadanan Mekanisasi pada Berbagai Ekosistem*. Tangerang: Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.
- Alihamsyah, T.1997. Sintesis Hasil Penelitian Budidaya Tanaman dan Alsintan Pada Lahan Pasang Surut. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Menunjang Akselerasi Pengembangan Lahan Pasang Surut. Balittra. Banjarbaru.
- Astuti, U.P. A. dan B. Honorita. 2013. *Peranan Metode Penyuluhan (Temu Lapang) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Penyuluh Pendamping P2KP Dalam Teknologi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terpadu Di Provinsi Bengkulu*. Prosiding Temu Teknis Jabatan Non Peneliti Lingkup Litbang Pertanian, Agustus 2013. Hal 350-359.
- Anonim. 1979. *Rice Transplanter. Regional Network for Agricultura Machinery*, Jepang.
- Anonim.2007.Budidaya Padi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantul. <http://terangbulan.kampungdigital.com12p=13>. Diunduh 25 mei 2016
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. 2014. *Kulon Progo Dalam Angka Tahun 2014*. Kulon Progo : BPS
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. 2015. Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2015 (*Kulon Progo Regency in Figures 2015*). Kulon Progo: BPS Kulon Progo
- Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.2013. Buku Panduan Penggunaan Masin Penanam Padi. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Balai Besar Mekanisasi Pertanian. 2013. Mesin Tanam Indo Jarwo Transplanter.<http://mekanisasi.litbang.deptan.go.id/ind/index.php?view=artice>.
- Badan Penelitian dan Pengembangan. 2015. *Pertanian Modern*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Kementerian Pertanian. 2015. Permentan Nomor 03/Permentan/OT.140/2/2015 tentang Pedoman Upaya Khusus (UPSUS) Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2015. Kementerian Pertanian.

- Mardikanto, totok dan sutarni, 2005. *Pengantar Penyuluhan Pertanian Dalam Teori Dan Praktek. Sebelas Maret University Press, Jakarta.*
- Mulyasa 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi).* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mundy. P. 2000. *Adopsi dan Adaptasi Teknologi Baru.* PAATP3. Bogor.
- Pabundu Tika. 1997. *Metode Penelitian Geografi.* Jakarta: Gramedia. Hal 91
- P.Salim, Hendawi dkk.2015.*Prospek Pengembangan Pertanian Modern Melalui Penggunaan Teknologi Mekanisasi Pertanian Pada Lahan Padi Sawah.* Bogor. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Hal 86-87
- Pranolo, T. 2001. *Status beras Kondisi Petani dan Lembaga Pangan. Dalam : Agribisnis dan Ketahanan Pangan : Akselerasi Inovasi dan Penerapan teknologi Padi, Seminar dan Ekspose Inovasi Teknologi Padi : Menjawab Tantangan Perberasan Nasional.* Departemen Pertanian. Jakarta.
- Purnaningsih, N. 2006. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi Pola Kemitraan Agribisnis Sayuran di Jawa Barat . *Jurnal Penyuluhan.* Vol. II. (2).2006.
- Rogers dan Schoemaker. 1986. *Memasyarakatkan Ide-ide Baru.* Surabaya: Usaha Nasional.
- Sahara, D. dan Idris. 2007. Kajian Struktur Biaya dan Alokasi Curahan Tenaga Kerja pada Sistem Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Kabupaten Konawe). *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.* Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor. Vol.X(2): 137-148
- Salokhe, V. M. and N. Ramalingam. 1998. *Agricultural Mechanization in South and South-East Asia.* Paper at the Plenary session of the International Conference of the Philippines. Society of Agricultural Engineers. Las Banos, Philippines.
- Soedjatmiko dan S. Tondosalimo.1974. *Laporan Survei Pengkajian Kalayakan Tenaga Kerja Ternak .* Survei Agro Ekonomi.Jakarta
- Soekartawi,(2005). *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian.* Universitas Indonesia, Jakarta.

- Subagyo.2016. *Analisis Kelayakan Finansial Penggunaan Alsintan Dalam Usaha Tani Padi Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta. Agros Vol.18 No.1, Januari 2016: 33-48
- Sulistiadji K., Rosmeika dan Andri Gunanto. 2008. Evaluasi Kinerja Mesin Panen Padi Pada Lahan Pasang Surut. *Jurnal Enjiniring Pertanian*. Volume VI No.1 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Tambunan, A. H. dan E. N. Sembiring. 2007. Kajian Kebijakan Alat dan Mesin Pertanian. *Jurnal Keteknikan Pertanian*. Vol. XX1 (4).1-16
- Taufik. 2010. *Alsin Transplanter untuk Pilot Project UPJA Center Efisiensikan Waktu Tanam*. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan.
- Umar, Sudirman. 2013. *Pengelolaan Dan Pengembangan Alsintan Untuk Mendukung Usahatani Padi Di Lahan Pasang Surut*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa Banjarbaru. Banjarbaru. Vol. 8 No. 2 hal 37-48
- Unadi, A. dan Suparlan. 2011. *Dukungan Teknologi Pertanian Untuk Industrialisasi Agribisnis Pedesaan. Makalah Seminar Nasional Penyuluhan Pertanian pada Kegiatan Soropadan Agro Expo tanggal 2 Juli 2011*. Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.
- Van Steenis, C.G.G.J.1992. Flora. Penerjemah : M Soeryowinoto, dkk. Cetakan 5. Jakarta : Pradnya Paramita.